

## I.PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang

Kopi (*Coffea sp*) sangat cocok tumbuh di Indonesia, sebagai negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang relative subur untuk kebutuhan tanaman kopi. Memiliki iklim , suhu dan kelembaban yang juga mendukung untuk pertumbuhan kopi di negara Indonesia. Pada ketiga negara produsen kopi terbesar di dunia seperti Brazil, Vietnam dan Indonesia mempunyai kesamaan yaitu negara yang berada di sekitar garis khatulistiwa. Dengan persamaan tersebut dapat dibuktikan daerah tropis yang sangat sesuai untuk pertumbuhan tanaman kopi. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang menghasilkan kopi arabika di Indonesia yang banyak dikenal oleh kalangan pengusaha kopi baik di tingkat regional, nasional dan manca negara sebagai penghasil kopi Specilaty, selain provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu dan Aceh dengan memiliki cita rasa yang unik dan sulit ditemukan ditempat atau negara lain.

Menurut data Statistik perkebunan tahun 2018, tanaman kopi jenis arabika di Provinsi Sumatera Utara mencapai 76.258 Ha dengan produksi 63.234 ton dengan pola perkebunan rakyat merupakan pola perusahaan kopi terbesar dibandingkan dengan perkebunan swasta. Sumatera Utara terdiri dari 12 kabupaten / kota penghasil kopi arabika. Salah satunya Kabupaten Tapanuli utara dengan rata-rata luas areal yang dimiliki petani untuk ditanami kopi sebesar 16,214.82 Ha yang terbagi dalam 15 kecamatan. Rata – rata produksi kopi di Kabupaten Tapanuli Utara 1,134.13 kg/ha/tahun. Pertanian kopi di Kabupaten Tapanuli Utara memiliki potensi pertanian yang sangat menjanjikan yang dapat dilihat dari kualitas tanah dan daerah yang sangat sesuai untuk tanaman kopi arabika. Sehingga menjadikan Kopi di Tapanuli Utara berkualitas tinggi yang dari tahun ke tahun permintaan kopi di daerah tersebut meningkat. Dengan meningkatnya produksi dan permintaan kopi maka diharapkan mampu menopang kehidupan perekonomian masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara.

Berikut ini luas lahan (ha), Produksi dan Produktivitas di Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2018 yang tertera pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Luas Areal Petani ,Produksi, Produktivitas kopi Kab. Tapanuli Utara

Kabupaten	Kecamatan	Luas areal lahan (Ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha/thn)
Tapanuli Utara	Adian koting	319.20	262.38	1,260.23
	Garoga	563.70	797.61	1,543.66
	Muara	629.74	475.90	1,101.03
	Pagaran	2,3339.50	1,3335.71	674.48
	Pahae Jahe	18.00	27.12	3,390.00
	Pahae Julu	36.00	28.80	3,600.00
	Pangaribuan	2,314.85	2,076.45	1,077.64
	Parmonangan	1,532.65	1,396.11	975.86
	Purba Tua	77.00	23.40	2,925.00
	Siatas Barita	2,110.70	413.87	492.85
	Siborong - borong	3,285.25	4,690.66	1,658.21
	Simangumban	53.00	45.65	3.043.33
	Sipaholon	535.08	419.30	928.52
	Sipahutar	1,929.40	1,708.15	1,219.76
	Tarutung	470.75	454.76	1,095.15
Jumlah		16,214.82	14,175.87	1,134.13
Total		16,214.82	14,175.87	1,134.13

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Utara (2018).

Berdasarkan tabel 1.1.dapat dilihat luas areal lahan yang ditanami kopi pada Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 16,214.82 Ha.Diantara beberapa kecamatan, kecamatan Siborong-borong yang memiliki areal tanaman kopi yang tinggi

dengan luas areal 3,285.25 Ha , dan dengan rata – rata produksi sebesar 1,658.21 kg/ha/tahun.Kecamatan Siborong-borong memiliki potensi yang besar pada sektor pertanian komoditas kopi untuk dikembangkan. Potensi pertanian tentunya harus didukung oleh sistem pemasaran yang baik. Dengan adanya sistem pemasaran yang baik akan mampu memberikan peluang dalam memasarkan hasil dari suatu produk kopi.Prospek kopi memang semakin menjanjikan pada saat ini dengan semakin luasnya pasar, namun seringkali petani tidak mendapatkan keuntungan dari nilai tambah kopi yang telah diolah dalam bentuk mentah (biji). Hal ini disebabkan ekspor kopi arabika mentah (biji) harganya lebih murah dibandingkan kopi arabika yang telah diolah.Sebagaimana yang diketahui bahwa produk pertanian memiliki karakter cepat rusak ( busuk) dan volumenya berkurang serta musiman. Sehingga pada kopi yang masih dalam bentuk mentahan harga rendah atau turun meskipun pada musim raya.

Permintaan terhadap kopi arabika olahan sekarang sudah mulai meningkat, dan supaya tetap mendapatkan nilai tambah dari kopi arabika adalah dengan cara mengolah biji kopi arabika tersebut menjadi sebuah produk siap saji seperti membuka usaha kecil yaitu UMKM.UMKM yang terdiri dari Usaha Mikro , Kecil dan Makro saat ini telah banyak tumbuh dan bersaing sehingga strategi pemasaran dalam UMKM perlu ditingkatkan agar dapat memenangkan sebuah pasar terutama dalam komoditi kopi.Strategi pemasaran merupakan cara mendasar yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengembangkan kelebihan yang berkelanjutan melalui pasar yang telah ditarget dengan program pemasaran yang digunakan untuk melayani sasaran pasar tersebut. Pemilihan strategi yang tepat dalam proses pemasaran akan sangat mempengaruhi terhadap tercapainya tujuan suatu usaha. Strategi pemasaran mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan suatu usaha dengan melakukan penerapan strategi yang akurat. Kreativitas dalam penggunaan strategi pada pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan aktivitas usaha terutama dalam penyusunan strategi. Strategi pemasaran dapat dikatakan

sebagai ujung tombak dari suatu kegiatan bisnis dalam rangka menjual produk kepada konsumen industri maupun konsumen akhir. Strategi pemasaran yang tepat dan berhasil yang ditentukan pada suatu perusahaan harus menerapkan konsep pemasaran yang baik atau manajemen yaitu melaksanakan unsur-unsur manajemen seperti POAC yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing*, *actuating* (pengarahan) dan *controlling* (pengendalian).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi pemasaran umkm kopi di Kecamatan Siborong- borong dalam memasarkan kopi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang bagaimana diterapkan pada umkm agar produk kopi tersebut dapat terjual.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai jalan untuk mengetahui dan memahami tentang pemasaran kopi arabika di Kabupaten Tapanuli serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara dan semua pihak yang terkait dalam pengembangan kopi khususnya dalam aspek pemasaran.

